

Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Kamis / 8 Agustus 2019

1. Listrik Padam di Jabar, Banten dan DKI karena Gempa	Hoaks
	
Penjelasan: Beredar informasi di media sosial mengenai pemadaman listrik di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten sejak Minggu pukul 11.45 WIB diduga disebabkan oleh gempa bumi Banten M 6,9. Menanggapi isu tersebut, Deputi Bidang Geofisika BMKG Muhammad Sadly menyatakan dengan tegas bahwa padamnya listrik yang terjadi tidak ada kaitannya dengan peristiwa gempa bumi Banten M 6,9. "Jika kita perhatikan, waktu terjadinya gempa Banten adalah Jumat, 2 Agustus 2019 pukul 19.03 WIB, sementara pemadaman listrik terjadi pada Minggu 4 Agustus 2019 pukul 11.45 WIB. Maka, rentang waktu kedua kejadian tersebut terpaut cukup lama. Jika padamnya listrik akibat gempa, listrik padam sudah terjadi sejak Jumat malam setelah pukul 19.03 WIB," ungkap Sadly. Hal serupa pun disampaikan oleh pihak PT PLN. Dilansir melalui finance.detik.com, PT PLN menegaskan penyebab pemadaman listrik bukan karena gempa di wilayah Banten.	
Link Counter: https://sains.kompas.com/read/2019/08/06/104009223/bmkg-listrik-padam-di-sebagian-jawa-bukan-karena-gempa https://finance.detik.com/energi/d-4651966/listrik-padam-massal-tak-terkait-gempa-banten	

2. Penampakan Singa Berwarna Hitam yang Menghebohkan	Hoaks
	
Penjelasan: Beredar di media sosial sebuah foto seekor singa yang berwarna hitam, seluruh tubuh singa tersebut warnanya hitam. Faktanya foto tersebut adalah hasil editan, gambar aslinya diunggah disitus deviantart.com oleh Pavoldvorsky dengan judul Black (Melanistic) Lion, dalam keterangannya singa hitam tersebut berkategori digital art dan photo manipulation.	
Link Counter: https://www.jpnn.com/news/hiiiada-penampakan-singa-berwarna-hitam https://www.deviantart.com/pavoldvorsky/art/Black-Melanistic-Lion-292088989	

Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Kamis / 8 Agustus 2019

3. KTP Muhammad Bin Loco

Hoaks



Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan yang berisi foto E-Ktp atas nama Muhammad Bin Loco Provinsi Sulawesi Utara Kabupaten Minahasa.

Faktanya Ktp tersebut adalah tidak benar dan hasil rekayasa gambar hal tersebut sangat berdampak negatif pada hubungan antar beragama karena postingan itu berisi Hatespeech atau ujaran kebencian yang diarahkan kepada Nabi orang Islam.

Link Counter:

https://id.wikipedia.org/wiki/Kartu_Tanda_Penduduk

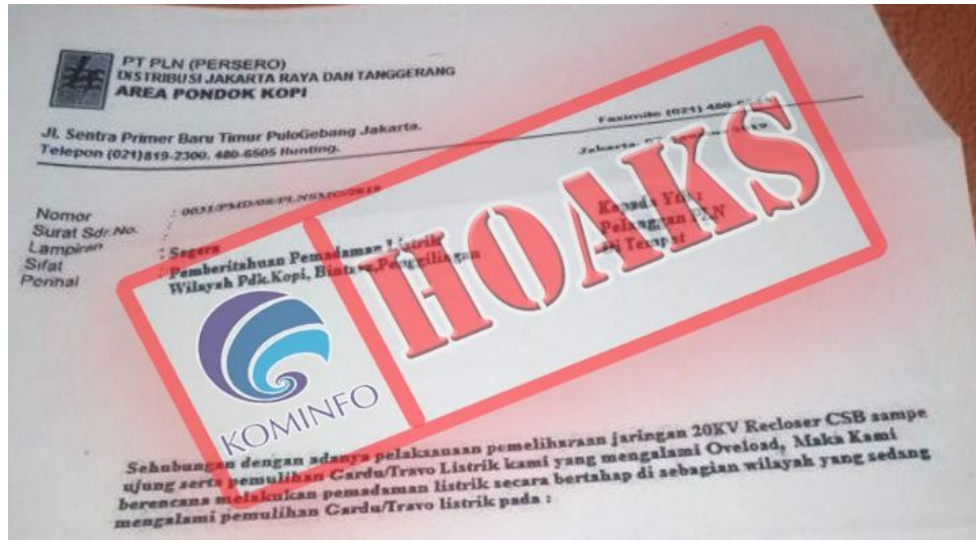
https://www.liputan6.com/citizen6/read/3921388/kartu-tanda-penduduk-elektronik-fungsi-dan-landasan-hukum-yang-perlu-diketahui?utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.0&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F

Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Kamis / 8 Agustus 2019

4. Surat Edaran Pemadaman Listrik di Pondok Kopi, Bintara dan Penggilingan

Hoaks



Penjelasan:

Beredar Surat edaran berisikan pemberitahuan akan adanya pemadaman listrik di beberapa wilayah yakni Bintara Raya, Jalan Pondok Kopi, Jalan Penggilingan, Jalan Malaka Baru. Dalam surat edaran tersebut disebutkan bahwa akan dilakukan pemadaman listrik bertahap akibat pemulihan gardu atau travo listrik pada Kamis (8/8/2019) sampai Jumat (9/8/2019) mulai pukul 09.00-19.30 WIB.

Dilansir dari TribunJakarta.com, Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebut surat edaran soal pemadaman listrik di wilayah Pondok Kopi, Bintara dan Penggilingan hoaks.

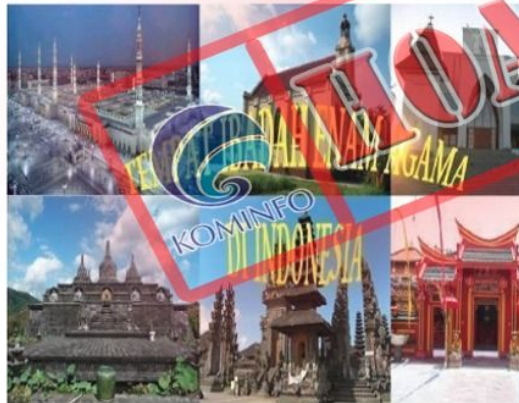
Link Counter:

<https://jakarta.tribunnews.com/2019/08/08/pln-pastikan-surat-edaran-pemadaman-listrik-di-pondok-kopi-bintara-dan-penggilingan-hoaks>

5. Pencabutan Peraturan Pendirian Rumah Ibadah

Hoaks

**Cabut Peraturan Bersama Menteri Agama dan
Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan Nomor 8 Tahun
2006 ttg Pendirian Rumah Ibadah**



Petisi ditutup
 Petisi ini mencapai 57.399 pendukung

Presiden @Jokowi, Cabut
Peraturan...

Sebar di Facebook

Kirim pesan Facebook

Kirim pesan email kepada teman-teman

Tweet ke pengikutmu

Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi yang menjelaskan bahwa menteri agama dan menteri dalam negeri sepakat akan mencabut peraturan Nomor 9 Tahun 2006 dan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pendirian Rumah Ibadah.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin menegaskan takkan mencabut peraturan bersama menteri agama dan menteri dalam negeri Nomor 9 Tahun 2006 dan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pendirian Rumah Ibadah. menurutnya peraturan tentang pendirian rumah ibadah tetap diperlukan untuk mencegah adanya hukum rimba. pihaknya terbuka terhadap masukan masyarakat demi penyempurnaan aturan tersebut.

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/peristiwa/dipetisi-cabut-aturan-pendirian-rumah-ibadah-ini-jawa-ban-menag.html>
<https://nasional.kompas.com/read/2015/11/10/23482871/Menag.Tegaskan.Takkan.Cabut.Peraturan.Pendirian.Rumah.Ibadah>

6. Video HRS Pimpin Doa Pemakaman Mbah Moen

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial yang berisikan video yang dinarasikan bahwa Habib Rizieq Shihab (HRS) memimpin doa pada saat pemakaman KH Maimun Zubair (Mbah Moen) di Jannatul Ma'la, Makkah Al-Mukarramah, Arab Saudi.

Setelah ditelusuri, yang sebenarnya memimpin doa pemakaman Mbah Moen adalah seorang ulama Makkah, Sayyid Ashim bin Abbas bin Alawi Al-Maliki, yang merupakan keponakan Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Kantor Daerah Kerja (Daker) Makkah Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi, Subhan Cholid, yang bertanggungjawab terhadap para WNI di Makkah dan Asyrofi, seorang petugas haji yang mendampingi Mbah Moen, sejak di Rumah Sakit, hingga ke pemakaman. Terkait dengan video yang disajikan dalam postingan tersebut, menurut atase KBRI Riyadh, Sa'dullah Affand, Rizieq Shihab juga tampak hadir berada di tengah kerumunan warga. Bahkan tanpa rasa takut, tiba-tiba Rizieq mengencangkan suaranya dan berdoa untuk Mbah Maimun Zubair. Terkait hal itu, Sa'dullah menyebut bukan hal istimewa. Beliau mengatakan bahwa siapapun yang hadir dalam takziah membaca doa, tidak ada ketentuan formal untuk mendoakan kepada tokoh dan ulama besar Mbah Moen. Jadi, menurut beliau Habib Rizieq membaca doa di tengah kerumunan itu, sama saja dengan jemaah lain yang juga turut mendoakan. Bukan dia yang memimpin doa dan prosesi pemakaman, melainkan ulama Makkah Sayyid Ashim bin Abbas bin Alawi Al-Maliki.

Link Counter:

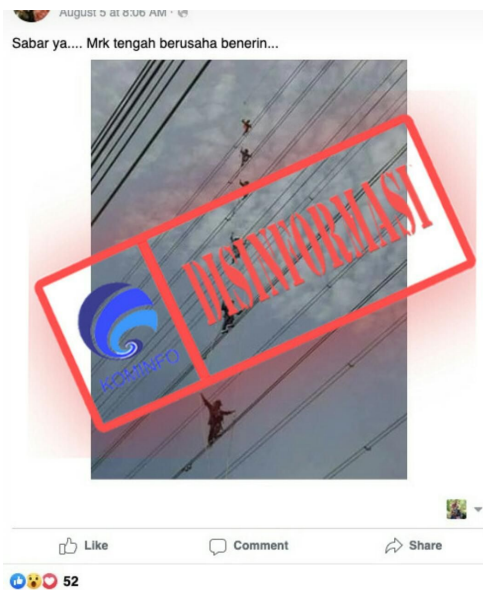
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190807070727-20-419066/bukan-rizieq-doa-pemakaman-mbah-moen-dipimpin-ulama-makkah?fbclid=IwAR3T50qQxThp_GtJ2oh2Jdzm7eQg-LCaDCreoJVS4ulHdLrQx5j8qy0UJok
<https://m.liputan6.com/news/read/4032269/rizieq-shihab-tidak-pimpin-doa-saat-pemakaman-mbah-maimun-zubair>

Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Kamis / 8 Agustus 2019

**7. Foto Pekerja SUTET Setelah Peristiwa Mati Listrik
 Jakarta-Jabar-Banten**

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah foto dari pekerja yang bertugas untuk memperbaiki SUTET tengah berusaha berdiri seimbang di atas kabel listrik. Foto ini disebut-sebut sebagai foto dari pekerja yang sedang memperbaiki listrik saat peristiwa mati listrik Jakarta-Jawa Barat-Banten beberapa waktu lalu.

Berdasarkan penelusuran, foto tersebut bukanlah foto yang terjadi di Indonesia. Foto tersebut merupakan foto yang dibagikan sebuah perusahaan transmisi listrik di Uttarakhand, India. Foto ini kemudian didaur ulang dan dinarasikan sebagai foto dari petugas yang sedang memperbaiki SUTET di Indonesia.

Link Counter:

https://www.facebook.com/MafindolD/posts/1516405575165742?_rdc=1&_rdr
https://turnbackhoax.id/2019/08/08/klarifikasi-foto-pekerja-sutet-setelah-peristiwa-mati-listrik-jakarta-jabar-banten/?fbclid=IwAR1l0coQSV4VOS4bQdHOWkdPhjFQeOkHWfumSMKZw6J3t_X_xQTZC8-AoGI
<https://www.facebook.com/PTCUL.ORG/photos/a.1797544673606389/2282704805090371/?type=1&theater>

8. Inilah Hasil Polling Resmi Situng Yang Disaksikan Langsung Oleh Rezim

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar kumpulan foto dari hasil penghitungan suara berbagai wilayah yang disebut-sebut merupakan hasil polling resmi Situng KPU, serta foto Jokowi dan rekan. Foto tersebut menampilkan hasil penghitungan yang memenangkan pasangan Prabowo-Sandi.

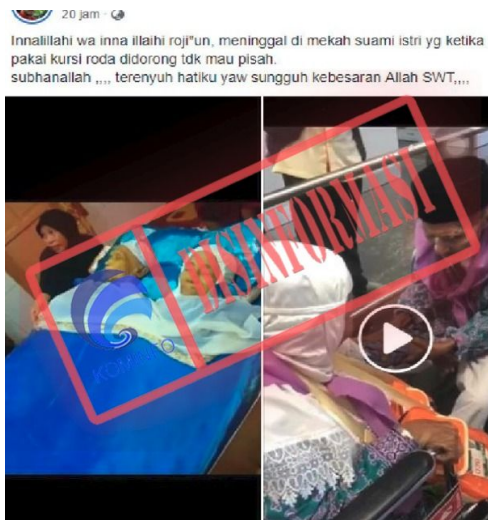
Adapun foto-foto hasil penghitungan suara tersebut merupakan foto-foto quick count pemilu 2019 yang dilakukan oleh Lembaga Survei Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia (Kedai Kopi). Dari hasil sementara quick count Kedai Kopi saat itu, pasangan Jokowi-Ma'ruf mengungguli pasangan Prabowo-Sandiaga. Adapun foto tersebut kemudian disandingkan dengan foto Jokowi bersama rekan saat menyaksikan hasil quick count. Adapun hasil penghitungan resmi Pilpres 2019 telah diumumkan oleh KPU dan dimenangkan oleh Jokowi-Ma'ruf.

Link Counter:

<https://makassar.tribunnews.com/2019/04/17/catat-hasil-akhir-resmi-penghitungan-suara-pilpres-di-kpu-22-mei-2019-quick-count-exit-poll?page=2>
<https://kumparan.com/@kumparannews/masalah-teknis-kedai-kopi-hentikan-quick-count-pilpres-2019-1quFCRcpoWY>
<https://www.tribunnews.com/pilpres-2019/2019/04/17/hasil-quick-count-sementara-kedai-kopi-jokowi-maruf-cukup-jauh-ungguli-prabowo-sandiaga>

9. Pasangan Kakek Nenek Meninggal di Mekkah Saat Menjalankan Ibadah Haji

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi tentang sepasang kakek nenek asal Indonesia yang meninggal di Makkah, Arab Saudi saat menjalankan ibadah haji. Postingan tersebut disertai sebuah foto jenazah kakek dan nenek yang dibaringkan di atas satu kasur.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran informasi tentang pasangan kakek nenek yang meninggal di Makkah ternyata tidak benar. Dilansir dari Liputan6.com dengan artikel yang berjudul "Viral Pasangan Meninggal Beda 12 Jam, Warganet Sebut Sehidup Semati". Pasangan kakek nenek itu meninggal di kota tempat tinggalnya di Makassar. Pasangan kakek-nenek yang meninggal itu bernama Maimunah Yunus, 70 tahun, dan Batriy Selkam, 73 tahun. Mereka adalah warga asli Jalan Cakalang, Bontoala, Makassar. Jadi pasangan kakek nenek bukan meninggal di Makkah, Arab Saudi, melainkan di Makassar, Sulawesi Selatan.

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4032808/cek-fakta-viral-kabar-pasangan-kakek-nenek-wafat-di-mekkah-saat-haji-faktanya?related=dable&medium=Headline&campaign=Headline_click_1&utm_expId=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.liputan6.com%2Fcek-fakta